

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Olahraga adalah bagian penting dari kehidupan. Dengan berolahraga, seseorang dapat meningkatkan kebugaran atau kondisi fisiknya sehingga dapat melakukan aktivitas sehari-hari tanpa terlalu lelah. Melalui olahraga dapat ditumbuhkan individu-individu yang bugar secara fisik dengan karakter disiplin dan sportif, yang pada akhirnya akan menghasilkan individu-individu yang berkualitas. Selain perhatian dan dukungan pemerintah, juga mendukung perkembangan olahraga di Indonesia, salah satunya olahraga sepak takraw. Hal ini membuat perkembangan olahraga di Indonesia nampak semakin maju. Hal ini tidak terlepas dari peran serta masyarakat yang semakin sadar dan mengerti akan pentingnya dan fungsi olahraga itu sendiri (Sulastris et al., 2023).

Sepak takraw tadinya disebut sepak raga, Sebuah permainan rakyat Melayu yang sudah dikenal sejak abad ke-14, namun sebuah pertanyaan muncul dari manakah sesungguhnya olahraga tendang rotan ini berasal? Mengapa permainan ini harus disebut sepak takraw bukan sepak raga? Namun dari berbagai sumber resmi atau tidak resmi banyak hal yang didapat, bahwa semuanya sama-sama satu sikap, bersikeras bahwa sepak raga (sepak takraw) adalah olahraga asli milik mereka. Orang minang menyebutnya sebagai sepak rago, orang bugis mengenal sebagai paraga. Orang Malaysia terutama dari kawasan negara bagian Sembilan mayoritas imigran dari Minang mengatakannya Sepak Raga Jaring. Di Singapura belah sepak raga, Filipina Stpa,

di Laos Raga, di Cina daratan Teng chew, Myanmar ching long, di Thailand Takraw. Suku dan bangsa-bangsa di atas sama-sama mengklaim dan mengaku bahwa cabang sepak raga adalah akar budaya bangsa mereka.

Sepak takraw merupakan salah satu cabang olahraga yang berkembang dan banyak diminati banyak masyarakat Indonesia terbukti dengan banyaknya klub Sepak takraw di berbagai daerah di Indonesia serta telah berpartisipasi dalam berbagai iven regional dan nasional. Salah satunya di Jawa Timur olahraga Sepak takraw merupakan cabang olahraga yang cukup populer dan dikenal hampir di seluruh lapisan masyarakat. Sepak takraw, sebagai olahraga yang tumbuh pesat di berbagai belahan dunia, membutuhkan kombinasi keterampilan teknis, ketangkasan, dan kecepatan yang tinggi dari para pemainnya. Salah satu aspek krusial dalam permainan sepak takraw adalah kemampuan menimang bola dengan akurat, yang memerlukan keterampilan dasar seperti sepak sila, sepak paha, heading smash dan lain lain.

Sepak sila sangat berpengaruh terhadap kualitas bermain, karena dengan sepak sila sangat mudah melancarkan serangan-serangan/memberi umpan kepada teman untuk dismash (Ahmad akbaruddin, 2023). Keterampilan sepak sila menjadi faktor penentu dalam kesuksesan sebuah tim, karena sebuah permainan akan rusak atau sulit mencetak poin jika keterampilan sepak silanya kurang efektif karena segala pertandingan dalam sepak takraw kuncinya di sepak sila. Dalam rangka meningkatkan kualitas menimang bola, pelatihan yang terfokus pada teknik dasar, seperti latihan sepak sila, memiliki potensi besar untuk memberikan dampak positif yang cukup besar dalam permainan sepak takraw ini. Meskipun latihan sepak sila telah menjadi bagian integral dari

latihan sepak takraw, belum ada banyak penelitian yang mendalam tentang keterampilan teknik dasar dalam permainan sepak takraw.

Dengan memahami dampak keterampilan teknik dasar sepak takraw, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga bagi pelatih, pemain, dan para peneliti di bidang olahraga sepak takraw. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dasar untuk pengembangan program latihan yang lebih efektif, meningkatkan kualitas permainan, dan mendukung perkembangan sepak takraw sebagai olahraga yang semakin kompetitif.

## **1.2 Masalah penelitian**

Dari permasalahan di atas dapat disimpulkan bahwa Seberapa tinggi tingkat keterampilan teknik dasar sepak sila pada permainan sepak takraw.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan teknik dasar sepak sila pada permainan sepak takraw.

## **1.4 Definisi oprasional**

Sepak takraw adalah permainan yang menggunakan bola dari rotan dan dimainkan diatas lapangan yang datar yang berukuran panjang keseluruhan 13,40 m dan lebar 6,10 m, ditengah dibatasi oleh net. pemainnya terdiri dari tiga orang. Dalam permainan ini yang dipergunakan terutama kaki dan semua anggota badan kecuali tangan(Name et al., 2021).

Sepak takraw adalah salah satu cabang olahraga beregu yang dimainkan oleh tiga orang pemain dalam setiap regu, yang terdiri dari tekong, apit kanan, dan apit kiri. Tekong merupakan pemain yang melakukan sepak mula (service), sedangkan apit kanandan apit kiri merupakan pemain depan yang bertugas sebagai pelambung, pengumpan, smash, dan block. Tujuan permainan sepak

takraw yaitu untuk mematikan bola di dalam permainan lawan, dan berusaha agar bola tidak mati di lapangan sendiri (Ikhwan, 2023).

Sepak takraw memerlukan kepaduan keterampilan fisik, kecepatan, dan intensitas. Untuk memainkan bola dengan baik, pemain perlu memiliki koordinasi yang baik antara tangan, kaki, pinggul, dan tungkai. Metode pukulan seperti smash, tekong dan umpanan yang akurat itu sangat berguna dalam mencetak sebuah poin, dan terkadang, pertandingan dapat menimbulkan hasil dan kesulitan yang tidak terduga karena mental lapangan sangat berpengaruh untuk sebuah kemenangan sebuah pertandingan.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Dengan penelitian ini maka akan didapatkan berbagai macam manfaat, antara lain:

#### **1. Manfaat teoritis**

Secara umum penelitian ini di harapkan dapat memberikan sumbangsih kepada pembelajaran penjasorkes khususnya yang berkaitan dengan keterampilan tehknik dasar sepak takraw dalam permainan sepak takraw.

#### **2. Manfaat praktis**

- a) Memberikan pengetahuan kepada guru atau pelatih dalam melakukan pemilihan Atlet dalam mengikuti kompetisi sesuai dengan keterampilannya, dan sebagai panduan untuk mengoptimalkan bakat siswa dengan keahlian khusus dalam bermain sepak takraw.
- b) Memberikan wahana kepada siswa untuk mengembangkan keahlian khusus dalam bermain sepak takraw dan memperdalam kajian tentang permainan dalam kegiatan bermain sepak takraw.

### 1.6 Ruang Lingkup Penelitian

- 2 Penelitian akan berfokus pada siswa-siswa dari berbagai tingkat kelas yang terlibat dalam program olahraga sepak takraw di sekolah tersebut. Variabel penelitian meliputi berbagai aspek teknik dasar, seperti sepak sila, sepak kura dan teknik lain yang relevan. Penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif deskriptif dan instrumen tes untuk mengukur tingkat keterampilan teknik dasar yang dimiliki oleh siswa-siswa tersebut. Meskipun fokusnya terbatas pada lingkungan sekolah SD Negeri Pace 03, penelitian ini akan memberikan wawasan yang berharga tentang kemampuan teknik dasar sepak takraw di kalangan siswa sekolah dasar.

